

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana konsep resonansi dari Hartmut Rosa dapat menjelaskan dan memulihkan kualitas relasi ekososial manusia yang terganggu oleh dinamika akselerasi sosial dan fenomena alienasi di era modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pemikiran Rosa mengenai percepatan sosial dan dampaknya terhadap hubungan manusia dengan alam, sesama, dan dirinya sendiri. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi pustaka terhadap karya-karya utama Hartmut Rosa, khususnya *Social Acceleration* dan *Resonance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernitas memicu percepatan dalam berbagai aspek kehidupan yang menyebabkan keterasingan manusia dari dunianya. Konsep resonansi yang ditawarkan oleh Hartmut Rosa menjadi alternatif hubungan yang responsif dan bermakna antara manusia dengan lingkungan sosial maupun ekologisnya. Resonansi tidak hanya dipahami sebagai hubungan harmonis, tetapi juga sebagai dinamika afektif antara manusia dan dunia yang saling mengubah dan membentuk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa resonansi merupakan prinsip transformasional yang dapat memperbaiki kualitas relasi manusia secara utuh. Skripsi ini juga merekomendasikan penerapan prinsip resonansi dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya rehabilitasi kesadaran manusia modern.

Kata kunci: akselerasi sosial, alienasi, Hartmut Rosa, relasi ekososial, resonansi

ABSTRACT

This thesis explores how Hartmut Rosa's concept of resonance can explain and restore the quality of human ecosocial relations that have been disrupted by the dynamics of social acceleration and the phenomenon of alienation in the modern era. The aim of this study is to examine Rosa's thoughts on social acceleration and its impact on human relationships with nature, others, and the self. This research was conducted through a literature study of Rosa's major works, particularly *Social Acceleration and Resonance*. The findings show that modernity triggers acceleration in various aspects of life, resulting in a growing alienation between humans and their world. Rosa's concept of resonance offers an alternative model for responsive and meaningful relationships between human beings and their social as well as ecological environments. Resonance is not merely understood as a state of harmony, but as an affective dynamic in which both humans and the world are mutually transformed and shaped. The study concludes that resonance functions as a transformational principle that can holistically improve the quality of human relations. This thesis also recommends the application of the principle of resonance in daily life as a means to rehabilitate the consciousness of modern individuals.

Keywords: alienation, ecosocial relation, Hartmut Rosa, resonance, social acceleration